

ABSTRAK

Eva Nurhayati : *Bimbingan Keagamaan Melalui Pembiasaan Puasa Senin Kamis untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.*

Latar belakang penelitian ini di dasarkan pada fenomena. Bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SD Juara Bandung menurun seperti bolos sekolah, jarang hadir kesekolah, malas belajar, dan kurang taat pada tata tertib baik yang ada di sekolah maupun di rumah. SD Juara Bandung merupakan salah satu sekolah yang membuat program bimbingan keagamaan melalui pembiasaan puasa senin kamis dengan adanya program tersebut berharap siswa-siswi SD Juara Bandung semakin meningkat tingkat kedisiplinannya. Bimbingan keagamaan yang diadakan di SD Juara ini sangat cocok untuk bisa memperbaiki dan lebih meningkatkan dalam segi kedisiplinannya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui latar belakang bimbingan keagamaan melalui pembiasaan puasa senin kamis di Sd Juara Bandung 2) untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pembiasaan puasa seninkamis di SD Juara Bandung 3) untuk mengetahui hasil bimbingan keagamaan melalui pembiasaan puasa senin kamis untuk meningkatkan kedisiplinannsiswa di SD Juara Bandung.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa bimbingan keagamaan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing untuk dapat mengarahkan klien dalam membangkitkan semangat dan motivasi dalam menghadapi problematika meliputi kedisiplinan siswa dalam segi ketaatan dan ketertiban baik yang ada di rumah, disekolah maupun di lingkungan sosial.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dapat menjelaskan fakta-fakta dengan lebih sistematis, factual dan akurat dengan mendeskripsikan proses bimbingan keagamaan melalui pembiasaan puasa senin kamis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, awal mula adanya program bimbingan keagamaan melalui pembiasaan puasa senin kamis pada tanggal 11 November tahun 2010 program ini didukung oleh guru-guru SD Juara Bandung serta hasil musyawarah antara pihak sekolah dengan orang tua murid, Pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pembiasaan puasa senin kamis di SD Juara Bandung cukup baik. pembimbingnya memiliki ahlak yang baik amanah, jujur, berahlakul karimah serta paham ilmu-ilmu agama seperti membaca al-quran, materi yang disampaikan Kajian Kholakoh, Fiqih, Kajian Al-Quran. metode yang digunakan metode khitobah, pengajaran, metode diskusi, metode bimbingan kelompok, metode menghafal. program bimbingan keagamaan melalui pembiasaan puasa senin kamis dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, anak-anak disiplin dalam mengatur waktu, menggunakan media seperti HP, Tepat waktu datang kesekolah, disiplin jajan, disiplin dalam berpakaian. Maka dari itu adanya peningkatan sebelum melaksanakan bimbingan keagamaan dan sesudah melaksanakan bimbingan